

Hubungan Kepatuhan Ibu Nifas Tentang Manajemen Laktasi dengan Tingkat Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2019

Eva Nirwana Hutabarat¹, Anita Syafitri Pohan²
STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52, Medan-Indonesia,
Email: nirwana.eva88@gmail.com¹,

ABSTRAK

Kepatuhan merupakan sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh professional kesehatan". Pasien mungkin tidak mematuhi tujuan atau mungkin melupakan begitu saja atau salah mengerti instruksi yang diberikan.. Manajemen laktasi adalah suatu tatalaksana yang mengatur agar keseluruhan proses menyusui bisa berjalan dengan sukses dan bayi memperoleh kondisi gizi dan kesehatan yang optimal, mulai dari Air Susu Ibu (ASI) diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI yang dimulai pada masa Antenatal, Prenatal, dan Postnatal (Prasetyono, 2009; Maryunani, 2012). ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI dari Ibu terhadap bayinya yang diberikan tanpa makanan atau minuman lainnya, termasuk air putih atau vitamin tambahan lainnya (Widuri, 2013). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif korelasi dengan rancangan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Ibu Nifas sebanyak 226, besar Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang Ibu Nifas. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan. Analisa Bivariant yang digunakan adalah statistik Chi-Square. Uji Chi-Square yang dilakukan diperoleh nilai $p=0,03$ ($<0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan Ibu Nifas tentang Manajemen Laktasi dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Kata Kunci : Kepatuhan, Ibu Nifas, Manajemen Laktasi, Keberhasilan ASI Eksklusif.

ABSTRACT

Compliance is the extent of patient behavior in accordance with the provisions given by health professionals ". Patients may not adhere to their goals or may simply forget or misunderstand instructions given. Lactation management is a management that regulates the whole process of breastfeeding successfully and the baby receives optimal nutritional conditions and health, starting from Mother's Milk (ASI)) is produced until the baby's process of sucking and swallowing breast milk that begins during the Antenatal, Prenatal, and Postnatal (Prasetyono, 2009; Maryunani, 2012). Exclusive breastfeeding is breastfeeding from a mother to her baby that is given without food or other drinks, including water or other additional vitamins (Thistle, 2013). This type of research uses descriptive correlation research with cross sectional design. The population of this research was 226 Postpartum mothers, the sample size in this study was 40 Postpartum mothers. This research was conducted at the Indonesian Worker Imelda Hospital Medan. Bivariant analysis used is the Chi-Square statistic. Chi-Square test was obtained p value = 0.03 (<0.05) means that there is a relationship between the knowledge of Mother Postpartum about Lactation Management with the Success of Exclusive ASI

Keywords: Compliance, Mother Postpartum, Lactation Management, Success of Exclusive ASI

1. Pendahuluan

Manajemen Laktasi adalah suatu tatalaksana yang mengatur agar keseluruhan proses menyusui bisa berjalan dengan sukses dan bayi memperoleh kondisi gizi dan kesehatan yang optimal, mulai dari Air Susu Ibu (ASI) diproduksi sampai proses bayi

menghisap dan menelan ASI yang dimulai pada masa antenatal, prenatal dan postnatal (Prasetyono, 2015; Maryunani, 2012).

Manajemen Laktasi ini harus dipahami oleh tenaga kesehatan agar dapat melaksanakan tugas sebagai promotor pengguna ASI. Manajemen ini juga salah satu upaya yang dilakukan oleh ibu, ayah, dan keluarga untuk persiapan dan pendidikan penyuluhan ibu, pelaksanaan menyusui dan rawat gabung serta usaha lanjutan perlindungan ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui (Wiknjosastro, 2002; Prasetyono, 2009). Manajemen Laktasi merupakan segala daya upaya yang dilakukan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya segera setelah persalinan dan pada masa menyusui selanjutnya (Direktorat Gizi Masyarakat, 2005; Susiana, H, 2009).

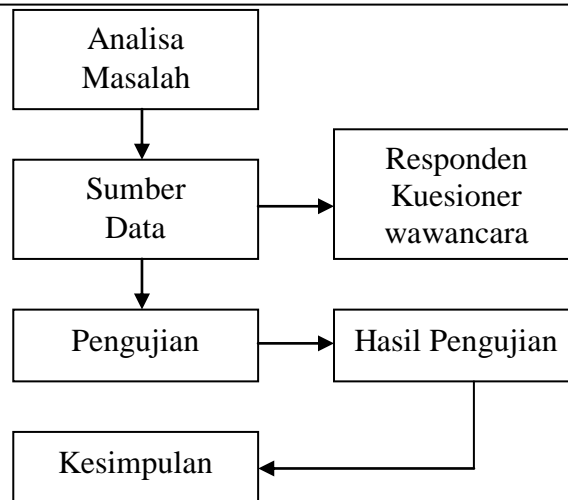
Langkah awal Manajemen Laktasi biasanya diawali dengan proses laktasi. Sementara itu keberhasilan tatalaksana dan konseling laktasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai kemampuan dengan beberapa hasil penelitian yakni yang dilansir dalam *Internasional Breastfeeding Journal* penelitian yang dilakukan oleh (Caroline, dkk, 2004) didapatkan hasil bahwa 74,9% kemampuan tenaga kesehatan terutama bidan dibangsal bersalin dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan bagi ibu untuk terus menyusui bayinya. Semua tahap pada Manajemen Laktasi penting dan berperan untuk keberhasilan ASI Eksklusif, sehingga semua tahap harus dipersiapkan dengan baik supaya ASI Eksklusif berjalan dengan sukses (Maryunani, 2009).

Secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia berfluktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun selama 3 tahun terakhir. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan turun dari 62,2% tahun 2007 menjadi 56,2% pada tahun 2008. Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan turun dari 28,6% pada tahun 2007 menjadi 24,3% pada tahun 2008 (Minarto, 2011). Angka ini semakin menurun pada tahun 2010 karena data dari riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2010) menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3% (Bararah, 2011).

Hal ini menjadi suatu keprihatinan karena salah satu sasaran keluaran pembinaan gizi masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2010-2014 adalah 80 % bayi berusia 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif (Minarto, 2011). Sudah banyak peneliti dan survey yang menyatakan manfaat dan keuntungan pemberian ASI eksklusif baik bagi ibu juga bagi bayi, keluarga dan masyarakat, namun eronisnya belum banyak penelitian membahas Manajemen laktasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif kolerasi* dengan rancangan *Cross Sectional Study* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan untuk mendiskripsikan Hubungan Kepatuhan Ibu Nifas Tentang Manajemen Laktasi dengan ASI Eksklusif yang dilakukan sekali dalam waktu yang sama di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Defenisi Penelitian	Alat ukur dan hasil ukur	Skala ukur
1	Kepatuhan Ibu Nifas tentang Manajemen Laktasi	Kepatuhan adalah segala sesuatu yang harus dilakukan ibu nifas tentang manajemen laktasi	Dengan menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dikategorikan patuh jika skor 6-10, dan tidak patuh jika skor 1-5	Ordinal
2	Tingkat Keberhasilan ASI Eksklusif	ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, Air putih, air jeruk, ataupun makanan tambahan lain.	0 = Tidak berhasil ASI Eksklusif 1 = Berhasil ASI Eksklusif	Ordinal

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian, akan diuraikan data hasil penelitian mengenai Hubungan Kepatuhan Ibu Nifas tentang Manajemen Laktasi dengan Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan. Analisa univariant dilakukan untuk menganalisa variabel-variabel karakteristik individu yang ada secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi. Analisis univariant pada penelitian ini berupa data : karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan serta persentase ASI Eksklusif di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Ruang Melati Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan

No	Karakteristik	Frekuensi (Jumlah)	Persentasi (%)
1	Usia		

No	Karakteristik	Frekuensi (Jumlah)	Persentasi (%)
	19 – 29 tahun	21	52,5
	30 – 39 tahun	19	47,5
	Total	40	100
2	Pendidikan		
	SD – SMP	27	67,5
	SMA-SARJANA	13	32,5
	Total	40	100
3	Pekerjaan		
	Ibu bekerja	18	45,0
	Ibu tidak bekerja	22	55,0
	Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 19-29 tahun berjumlah 21 orang (52,5%), sedangkan responden minoritas berusia 30-39 tahun berjumlah 19 orang (47,5%). Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dilihat bahwa mayoritas responden Pendidikannya SD-SMP sebanyak 27 orang (67,5%) dan Minoritas responden pendidikannya SMA-SARJANA sebanyak 13 orang (32,5%) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 22 orang (55,0%) dan minoritas responden yang bekerja sebanyak 18 orang (45,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Nifas di Ruang Melati Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan 2019 (N=40)

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	30	75,0
Tidak Patuh	10	25,0
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas jumlah responden yang Patuh sebanyak 30 orang (75,0%), sedangkan jumlah responden yang tidak Patuh sebanyak 10 orang (25,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan hubungan Kepatuhan ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan 2019(N=40)

Kepatuhan ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ASI Eksklusif	7	17,5
ASI Eksklusif	33	82,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel di atas jumlah responden yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (17,5%), sedangkan jumlah responden yang memberi ASI Eksklusif Sebanyak 33 orang (82,5%). Analisis bivariant dilakukan untuk menganalisis data dari dua variabel yang berbeda. Analisis bivariant pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Ibu Nifas tentang Manajemen Laktasi dengan

Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan. Hubungan Kepatuhan Ibu Nifas tentang Manajemen Laktasi dengan Tingkat Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelaksanaan ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan 2019

Tingkat Kepatuhan	ASI Eksklusif				Jumlah		p value
	Tidak ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		N	%	
	N	%	N	%			
Kepatuhan Kurang baik	2	5%	8	20%	10	25%	0,572
Kepatuhan Baik	5	12,5%	25	62,5%	30	75%	
Total	7	17,5%	33	82,5 %	40	100%	

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan pada pembahasan tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Nifas Tentang Manajemen Laktasi dengan Tingkat Pemberian ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan kepatuhan ibu nifas didapatkan bahwa sebagian besar responden yang tidak patuh sebanyak 10 responden (25, 0%), sedangkan jumlah responden yang patuh sebanyak 30 responden (75, 0%). Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 33 responden (82, 5%) dan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (17, 5%).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat Kepatuhan ibu tentang ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Mayoritas adalah baik yaitu 30 (75,0 %) Responden.
2. Ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 33 (82,5%) Responden. Jumlah Usia Ibu dengan Mayoritas Responden berusia 19-29 tahun berjumlah 21 (52, 5%) Responden.
3. Pekerjaan Ibu yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan Mayoritas Responden tidak bekerja sebanyak 22 (55,0%).
4. Pendidikan ibu yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Imelda (RSU IPI) Medan SD-SMP berjumlah 27 (67.5) Responden, SMA-SARJANA berjumlah 13 (32,5) Responden.

5. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi., 1993, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.

Astuti, R. Y., 2014, *Payudara dan Laktasi*, Salemba Medika, Jakarta.

- Depkes. RI., 2005, *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susus Ibu (ASI) Pekerja Wanita*, Pusat Kesehatan Kerja DepKes RI, Jakarta.
- Depkes RI., 2006, *Direktur Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Gizi dalam angka sampai tahun 2005*, Depkes RI, Jakarta.
- Fewtrell, Marry S., at all., 2007, Optimal Duration of, Exclusive Breast feeding: What is the Evidence to support Current Recommendations, *American Journal of Clinical Nutrition*, 85 (2): 6355-6385.
- Hidayat, A., A., A., 2007, *Tekhnik Sampling Analisis Opini Publik*, LkiS, Yogyakarta.
- Maritalia, D., 2012, *Asuhan kebidanan Nifas dan Menyusui*, Pustaka belajar, Yogyakarta.
- Maryunani, 2012, *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*, EGC, Jakarta.
- Prasetyono, 2009, *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Diva press, Yogyakarta.
- Proverawati, A., Eni, R., 2010, *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Roesli, U., 2005, *Mengenal ASI Eksklusif*, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta.
- Saleha, Siti., 2009, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Salemba Medika, Jakarta.
- Sulistyawati, Ari, 2009, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Suryoprajogo, 2009, *Keajaiban Menyusui*, Keyword Wiknjosastro, Jogyakarta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Tarigan, I., U., Aryastami, N.,K., 2012, Kepatuhan, Sikap dan Perilaku Ibu Bayi terhadap Pemberian ASI Eksklusif, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(4): 390-397.
- Tedjasaputra, M., S., 2019, Pemberian ASI Eksklusif: Suatu Tinjauan dari Sudut Psikologi, akses online tanggal 14 maret 2019, URL : <http://www.pontianak-post.com>.